

JURNAL POLITICO

DAMPAK OTONOMI DAERAH TERHADAP PEMBANGUNAN POLITIK
(Suatu Studi di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara)

Burhan Niode

PERANAN MOTIVASI KERJA DAN PEMBERIAN KOMPENSASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA

(Kajian Pada Pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kota Manado Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014)

Arpi R. Rondonuwu

KONSISTENSI PELAKSANAAN SISTEM PEMERINTAHAN PRESIDENSIAL DI INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH AMANDEMEN UUD 1945

Josef Kurniawan Kairupan

ASPEK POLITIK PENGATURAN HUBUNGAN PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH PASCA REFORMASI

Sofie E. Panjemanan

PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA DALAM PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI DI KABUPATEN TALAUD

(Suatu Studi Di Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Talaud)

Jeki Tinuntung

KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN PUBLIK

(Suatu Studi Di Desa Pinaling Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)

Michael S. Mantiri

MEMINIMALISASI PARTAI POLITIK PESERTA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 1999, 2004 DAN 2009

Ventje Kasenda

PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT BOLAANG MONGONDOW UTARA PADA PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH TAHUN 2013

(Studi di Di Kecamatan Bolangitang Barat)

Abdul Halil Pontoh

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN

(Suatu Studi Di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud)

Refli Pusida

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILUKADA DI KECAMATAN SIAU BARAT SELATAN KABUPATEN SITARO

Arther Muhaling



9 772302 560001

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
MANADO

JURNAL POLITICO

DAMPAK OTONOMI DAERAH TERHADAP PEMBANGUNAN POLITIK (Suatu Studi di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara) <i>Burhan Niode</i>	1-12
PERANAN MOTIVASI KERJA DAN PEMBERIAN KOMPENSASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA (Kajian Pada Pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kota Manado Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014) <i>Arpi R. Rondonuwu</i>	15-17
KONSISTENSI PELAKSANAAN SISTEM PEMERINTAHAN PRESIDENSIAL DI INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH AMANDEMEN UUD 1945 <i>Josef Kurniawan Kairupan</i>	18-29
ASPEK POLITIK PENGATURAN HUBUNGAN PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH PASCA REFORMASI <i>Sofie E. Pangemanan</i>	30-42
PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA DALAM PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI DI KABUPATEN TALAUD (Suatu Studi Di Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Talaud) <i>Jeki Tinuntung</i>	43-52
KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN PUBLIK (Suatu Studi Di Desa Pinaling Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan) <i>Michael S. Mantiri</i>	53-58
MEMINIMALISASI PARTAI POLITIK PESERTA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 1999, 2004 DAN 2009 <i>Ventje Kasenda</i>	59-65
PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT BOLAANG MONGONDOW UTARA PADA PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH TAHUN 2013 (Studi di Di Kecamatan Bolangitang Barat) <i>Abdul Halil Pontoh</i>	66-75
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN (Suatu Studi Di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud) <i>Refli Pusida</i>	76-80
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILUKADA DI KECAMATAN SIAU BARAT SELATAN KABUPATEN SITARO <i>Arther Muhaling</i>	81-85

JURNAL POLITICO

PELINDUNG

Dekan Fisip Unsrat

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan
Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan

PEMIMPIN REDAKSI

Drs Burhan Niode, MA

Wakil Pemimpin Redaksi

Franky R.D Rengkung, S.IP., MA

Dewan

Dr. Drs. Michael Mamentu, MA
Dr. Johny Peter Lengkong, S.IP., M.Si
Drs. Johnly Pangemanan, MSi
Efvendi Sondakh, SIP, MSi
Drs. Rlvo Sumampouw, MSi
Maxi Egeten, SIP, MSi

Sekretariat

Trintje Lambey, SIP, MSi
Dr. Jones Tompodung, SIP, MSi

Lay Out & Sirkulasi

Franky R.D Rengkung, SIP, MA

Alamat :

Jalan Kampus Bahu Malayang Manado
Telp. 0431 – 862586 Kode Pos 95115
Email : politico.unsrat@yahoo.com

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
MANADO

DAFTAR ISI

DAMPAK OTONOMI DAERAH TERHADAP PEMBANGUNAN POLITIK

(Suatu Studi di Kecamatan Kauditan Kabupaten
Minahasa Utara)

Burhan Niode 1 - 12

PERANAN MOTIVASI KERJA DAN PEMBERIAN
KOMPENSASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA
(Kajian Pada Pegawai Sekretariat Komisi
Pemilihan Umum Kota Manado Dalam Pemilu
Legislatif Tahun 2014)

Arpi R. Rondonuwu 13-17

KONSISTENSI PELAKSANAAN SISTEM
PEMERINTAHAN PRESIDENSIAL DI INDONESIA
SEBELUM DAN SESUDAH AMANDEMEN UUD 1945

Josef Kurniawan Katrupan 18-29

ASPEK POLITIK PENGATURAN HUBUNGAN
PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH PASCA
REFORMASI

Sofie E. Pangemanan 30-42

PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA DALAM
PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI DI
KABUPATEN TALAUD

(Suatu Studi Di Kecamatan Essang Selatan
Kabupaten Talaud)

Jeki Tinuntung 43-52

KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP
PELAYANAN PUBLIK

(Suatu Studi Di Desa Pinaling Kecamatan
Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)

Michael S. Mantiri 53-58

MEMINIMALISASI PARTAI POLITIK PESERTA
PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 1999,
2004 DAN 2009

Ventje Kasenda 59-65

PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT BOLAANG
MONGONDOW UTARA PADA PEMILIHAN UMUM
KEPALA DAERAH TAHUN 2013

(Studi di Di Kecamatan Bolangitang Barat)

Abdul Halil Pontoh 66-75

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM
PERENCANAAN PEMBANGUNAN

(Suatu Studi Di Desa Kuma Selatan Kecamatan
Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud)

Reffi Pusida 76-80

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM
PEMILUKADA DI KECAMATAN SIAU BARAT
SELATAN KABUPATEN SITARO

Arther Muhaling 81-85

**PERANAN MOTIVASI KERJA
DAN PEMBERIAN KOMPENSASI
DALAM MENINGKATKAN
KINERJA
(Kajian Pada Pegawai
Sekretariat Komisi Pemilihan
Umum Kota Manado Dalam Pemilu
Legislatif Tahun 2014)**

Oleh : ARPI R. RONDONUWU¹

Abstrack

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi kerja, pemberian kompensasi dalam meningkatkan kinerja pegawai di Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu legislatif tahun 2014.

Stagian (1988) mengemukakan motivasi adalah keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Gie, (1982) Keinginan seseorang untuk bekerja dengan sebaik-baiknya turut ditentukan oleh perangsang-perangsang ekstern dan perangsang-perangsang interen. Lebih lanjut dikatakan, bahwa semakin baik perangsang-perangsang eksteren dan interen itu semakin besarlah keinginan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya (efisien dan efektif). Purwadarminta, (2000) Perangsang dapat berupa kompensasi dimana kompensasi berasal dari bahasa Inggris *compensation* yang berarti ganti (kerugian), penggantian ; bayaran, upah. Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, atau prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan menfokuskan penelitian pada motivasi kerja dan pemberian kompensasi serta kinerja dalam pelaksanaan tugas pokok di Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu legislatif tahun 2014. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara terhadap informan, dan

data yang diperoleh kemudian diolah secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukan pemberian motivasi kerja dan kompensasi terhadap pegawai di Sekretariat KPU Kota Manado turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja dalam melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsi sebagai pegawai yang pada gilirannya akan meningkatkan pelayanan di Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu legislatif tahun 2014.

Penyelenggaraan Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kota Manado Tahun 2014 boleh dianggap berlangsung dengan baik, walaupun terjadi banyak hal-hal yang mengejutkan dibanding Pemilu Tahun 2009, tetapi hal tersebut adalah merupakan sebuah hal yang 'lumrah' di alam Demokratis saat ini.

**Kata Kunci : Peranan, Motivasi Kerja,
Kompensasi dan Kinerja**

PENDAHULUAN

Pada pelaksanaan pemilu legislatif tahun 2014 lembaga Sekretariat KPU Kota Manado sangat diperlukan pelayanan yang baik dalam lingkungan organisasi Sekretariat KPU Kota Manado. Hal ini diperlukan untuk mendukung kelancaran dan kemantapan pelaksanaan kegiatan organisasi itu sendiri juga sangat mempengaruhi peningkatan kinerja Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu legislatif tahun 2014.

Tuntutan akan peningkatan kinerja Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu merupakan suatu tantangan besar bagi seluruh jajaran lembaga Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu untuk meningkatkan kinerja yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat dan organisasi politik.

Secara teoritis banyak faktor yang berperan dalam mewujudkan kinerja lembaga Sekretariat KPU Kota Manado, baik langsung maupun tidak langsung. Faktor peranan pemimpin dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Selain

¹ Staf Pengajar Pada Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT Manado

faktor motivasi kerja, juga pemberian kompensasi terhadap aparat/pegawai turut mempengaruhi motivasi kerja seseorang.

Sekretariat KPU Kota Manado telah melaksanakan pemilu legislatif tahun 2014. Melalui informasi melalui media massa bahwa pemilu yang digelar di Kota Manado tahun 2014 banyak menuai persoalan. Bagaimana peranan motivasi kerja, pemberian kompensasi dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu legislatif tahun 2014?

TINJAUAN PUSTAKA

Memberikan arti motivasi sebagai pemberian motif, penimbunan motif atau hal yang menimbulkan dorongan. Motivasi dapat pula diartikan sebagai faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu (Manulang, 1992). Siagian (1988) mengemukakan motivasi adalah keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Stoner dan Wankel (1989) mengartikan motivasi sebagai hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia.

Motivasi ialah sesuatu yang menimbulkan dorongan pada diri orang sehingga ia berperilaku atau bertindak dengan cara tertentu seperti yang ia lakukan. Oleh karena itu motivasi seseorang akan tergantung pada kekuatan dorongan itu sendiri. Dengan kata lain, dorongan itulah yang menyebabkan mengapa seseorang berperilaku atau bertindak, yang dapat mengendalikan dan memelihara kegiatan-kegiatan, dan yang menetapkan arah umum yang harus ditempuh oleh seseorang tersebut.

Ahli lain mengemukakan pendapat yang sama, bahwa keinginan seseorang untuk bekerja dengan sebaik-baiknya turut ditentukan oleh perangsang-perangsang ekstern dan perangsang-perangsang interen. Hubungan kedua aspek ini dirumuskan sebagai berikut : motivasi seseorang = fungsi (perangsang ekstern dan interen). Perangsang ekstern terwujud

penghargaan nyata untuk prestasi kerja, seperti : gaji yang cukup, perumahan yang layak, dan adanya bantuan perawatan kesehatan, dan sebagainya. Sedangkan perangsang interen berhubungan dengan pemuasan kebutuhan egoistis dan kebutuhan sosial yang diperlukan oleh pegawai/karyawan dari pekerjaannya, seperti: rasa harga diri atau nama baik dalam pandangan orang lain, kebutuhan pergaulan dengan rekan-rekan sekantor atau bergabung dalam suatu kelompok karyawan. Lebih lanjut dikatakan, bahwa semakin baik perangsang-perangsang eksteren dan interen itu semakin besarlah keinginan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya (efisien dan efektif) (Gie, 1982).

Perangsang dapat berupa kompensasi dimana kompensasi berasal dari bahasa Inggris *compensation* yang berarti ganti (kerugian), penggantian ; bayaran, upah. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, kompensasi berarti : ganti rugi, pemberesan piutang dengan memberikan barang-barang yang seharga dengan utangnya; pencarian kepuasan dalam satu bidang untuk memperoleh keseimbangan dari kekecewaan dalam bidang lain; imbalan berupa uang atau bukan uang (natura) yang diberikan pada karyawan dalam perusahaan atau organisasi.

Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, atau prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (Purwadarminta, 2000). Menurut Chung dan Meggiston menterjemahkan kinerja dengan istilah *performance* yang diartikan sebagai tingkatan prestasi atau tingkat produktifitas atau tingkat keberhasilan seseorang atau sekelompok orang atau organisasi selama satu periode tertentu (Gomes, 1995:42).

Dari konsep-konsep tersebut di atas maka penulis dapat mengemukakan bahwa kinerja adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh pegawai dalam melaksanakan pekerjaan dalam pelaksanaan pekerjaan di Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu legislatif tahun 2014.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Fokus penelitian yaitu : Motivasi Kerja dan Pemberian kompensasi pegawai KPU Kota Manado dalam melaksanakan pekerjaan di Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu legislatif tahun 2014, serta kinerja adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh pegawai dalam melaksanakan pekerjaan dalam pelaksanaan tugas pokok di Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu legislatif tahun 2014.

Penelitian ini mengambil lokasi pada Kantor Sekretariat KPU Kota Manado. Informan dalam penelitian ini adalah anggota komisioner KPU, Sekretaris KPU, staf pelaksanaan pada sub bagian program dan data, sub bagian hukum, sub baidan teknis pemilu dan hubungan partisipasi masyarakat, sub bagian keuangan, Umum dan Logistik, baik sebagai PNS maupun bukan PNS. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data untuk mendapatkan data primer dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara terhadap informan, untuk mendapatkan data sekunder dilakukan dengan mengadakan pencatatan data statistik di kantor Sekretariat KPU Kota Manado. Analisis Untuk memberikan gambaran tentang peranan pelaksanaan motivasi kerja pegawai dan pemberian kompensasi terhadap peningkatan kinerja pegawai di Kantor Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu legislatif tahun 2014 dilakukan dengan mengadakan uraian secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data hasil penelitian sesuai dengan hari Minggu tanggal Sepuluh bulan Agustus tahun dua ribu empat belas, Komisi Pemilihan Umum Kota Manado, telah melaksanakan Rapat Pleno untuk menetapkan perolehan suara dan kursi Partai Politik serta penetapan calon terpilih Anggota Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado hasil Pemilu Tahun 2014 pasca putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia di setiap Daerah Pemilihan berdasarkan Berita Rekapitulasi Hasil

Penghitungan Perolehan Suara Ulang Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Partai Politik dan Calon Anggota DPRD Kota Manado tanggal 06 Juli 2014.

Dengan pemberian motivasi oleh atasan terhadap pegawai di Kantor Sekretariat KPU Kota Manado memberikan berpengaruh baik terhadap peningkatan semangat, kesadaran untuk mau melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsi sebagai pegawai yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja mereka di Kantor Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu legislatif tahun 2014.

Pemberian kompensasi terhadap pegawai sangat baik peranannya dalam memberikan dorongan dan semangat untuk dapat meningkatkan kinerja saya sebagai pegawai di Kantor Sekretariat KPU Kota Manado. Pemberian kompensasi di lingkungan pemerintahan Sekretariat KPU Kota Manado dapat berupa ; kelancaran pembayaran gaji, jaminan pengobatan/kesehatan, pemberian bonus/THR dan sejenisnya, pemberian penghargaan, pemberian tunjangan kinerja, pemberian promosi kenaikan pangkat/jabatan; - dan lain-lain. Pemberian kompensasi oleh institusi tempat bekerja dan atasan terhadap pegawai di Kantor Sekretariat KPU Kota Manado memberikan berpengaruh baik terhadap peningkatan semangat untuk berkompetitif secara sehat, dan kesadaran serta tanggung jawab untuk mau melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsi sebagai pegawai yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja mereka dalam pelayanan publik.

Pemberian motivasi kerja dan kompensasi terhadap pegawai di Sekretariat KPU Kota Manado turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja dalam melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsi sebagai pegawai yang pada gilirannya akan meningkatkan pelayanan di Sekretariat KPU Kota Manado.

Dari hasil wawancara dengan Komisioner dan Sekretaris KPU Kota Manado bahwa : Penyelenggaraan Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kota Manado Tahun 2014 boleh dianggap berlangsung dengan baik, walaupun terjadi

banyak hal-hal yang mengejutkan dibanding Pemilu Tahun 2014, tapi menurut Penulis hal tersebut adalah merupakan sebuah hal yang lumrah di alam Demokratis saat ini.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dengan pemberian motivasi oleh atasan terhadap pegawai di Kantor Sekretariat KPU Kota Manado memberikan berpengaruh baik terhadap peningkatan semangat, kesadaran untuk mau melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsi sebagai pegawai yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja mereka di Kantor Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu legislatif tahun 2014.
2. Pemberian kompensasi di lingkungan Sekretariat KPU Kota Manado dapat berupa ; kelancaran pembayaran gaji, jaminan pengobatan/kesehatan, pemberian bonus/THR dan sejenisnya, pemberian penghargaan, pemberian tunjangan kinerja, pemberian promosi kenaikan pangkat/jabatan. Pemberian kompensasi oleh institusi tempat bekerja dan atasan terhadap pegawai di Kantor Sekretariat KPU Kota Manado memberikan berpengaruh baik terhadap peningkatan semangat untuk berkompetitif secara sehat , dan kesadaran serta tanggung jawab untuk mau melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsi sebagai pegawai yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja di Kantor Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu legislatif tahun 2014.
3. Pemberian motivasi kerja dan kompensasi terhadap pegawai di Kantor Sekretariat KPU Kota Manado turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja dalam melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsi sebagai pegawai yang pada gilirannya akan meningkatkan pelayanan di Kantor Sekretariat KPU Kota Manado dalam pemilu legislatif tahun 2014.
4. Penyelenggaraan Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kota Manado Tahun 2014 boleh

dianggap berlangsung dengan baik, walaupun terjadi banyak hal-hal yang mengejutkan dibanding Pemilu Tahun 2009, tapi menurut Penulis hal tersebut adalah merupakan sebuah hal yang lumrah di alam Demokratis saat ini.

B. Saran-saran

1. Dalam rangka pemberian kompensasi hendaknya para pimpinan tidak mempertimbangkan dari segi subyektivitas para pegawai tetapi harus mempertimbangkan dari segi obyektifitas penilaian sesuai dengan kriteria atau aturan yang berlaku
2. Hendaknya motivasi kerja pegawai dilindungi Kantor Sekretariat KPU Kota Manado tetap dapat dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan agar motivasi kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas-tugas di Kantor Sekretariat KPU Kota Manado dapat berjalan dengan baik sehingga kinerja institusi akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gomes, F.C. 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Gibson, J.L., J.M. Ivancevich dan J.H. Donnelly. 2000. *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur dan Proses*. Terjemahan Sugondo, Edisi 4. Erlangga. Jakarta.
- Gie T.L., 1982, *Ensiklopedi Administrasi*, Gunung Agung, Jakarta.
- Mannulang M, 1992, *Manajemen Personalial*, Alumni, Bandung.
- Martoyo, S., 1992. *Manajemen Sumber daya Manusia*, BPF, Yogyakarta.
- Moleong, I., 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Nawawi, H, 2001, *Metode Penelitian di Bidang Sosial*, Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

- Reksohadiprodjo, S & H. Handoko, 1990. *Organisasi Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Ruki, A. 2002, *Sistem Manajemen Kinerja Panduan Praktis Untuk Merancang , dan Meraih Kinerja Prima*, Gramedia, Jakarta.
- Siagian, S.P. 1988. *Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*, Jakarta, Gunung Agung.
-, 1992. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, LAN, Jakarta
- Simamora, H. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE, Jakarta.
- Singarimbun, M dan S. Effendi, 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES, Jakarta.
- Stoner, L.J. & C. Wankel, 1989. *Manajemen*. Terjemahan Bakowantun Wilhemus, Intermedia, Jakarta.
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto, 1985. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Aksara, Jakarta.
- Westerman & Donoghue, 1992. *Pengelolaan Sumberdaya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sumber lain :
Peraturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Uraian Tugas Staf Pelaksana Pada Sekretariat Jenderal KPU, Sekretariat KPU Provinsi, dan Sekretariat KPU Kabupaten/ Kota.

